

BAB V

KESIMPULAN

Setelah melakukan perancangan hingga pada pengujian dan analisa, dapatlah penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

- a. Semakin besar arus masukan, maka semakin besar pula laju dari *mover*.
- b. Semakin banyak langkah yang dilalui, maka semakin banyak pula sensor yang dibutuhkan.
- c. Letak lidah dan sensor harus benar-benar presisi (akurat). Apabila posisi lidah tidak akurat akan menyebabkan *mover* berhenti.
- d. Jarak antara stator dan rotor juga harus sangat tepat agar motor dapat beroperasi secara sempurna.
- e. Dengan alat yang berbasis mikrokontroler, perancangan dan pemahaman program juga sangat dibutuhkan untuk membuat motor dapat beroperasi dengan sempurna.

SARAN

- a. Apabila kelak motor linier *switch reluctance* ini dikembangkan, diharapkan agar memilih sensor yang lebih tepat supaya laju dari motor dapat berjalan dengan baik.

- b. Letak medan magnet stator lebih baik untuk dipatenkan, agar tidak mudah bergerak ketika telah dialiri arus, yang berdampak pada bergesernya medan magnet tersebut dan dapat mengganggu jalannya *mover*.
- c. Kelak penulis berharap supaya sistem kerja dari tugas akhir ini dapat dikembangkan menjadi sebuah aplikasi nyata dalam bidang transportasi di Indonesia.

